

**GAMBARAN IKLIM KERJA PAMONG BELAJAR
DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR (BPKB)
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
BESTI USMAFIDINI
NIM 17999

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN IKLIM KERJA PAMONG BELAJAR
DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN
BELAJAR (BPKB) SUMATERA BARAT**

Nama : Besti Usmafidini
Nim/BP : 17999/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

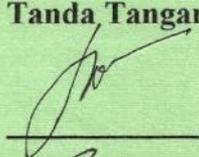
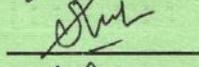
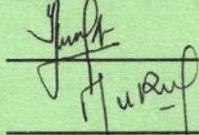
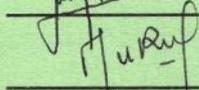
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**GAMBARAN IKLIM KERJA PAMONG BELAJAR
DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN
BELAJAR (BPKB) SUMATERA BARAT**

**Nama : Besti Usmafidini
Nim/BP : 17999/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. (Ketua)	
2. Dra. Setiawati, M.Si. (Sekretaris)	
3. Dra. Yuhelmi, M.Pd. (Penguji)	
4. Dra. Syur'aini, M.Pd. (Penguji)	



*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan...
Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan,
tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap...
(Q.S. Al-Insyirah, [94]:6-8)*

*Tertatih ku berjalan...
Mengejar mimpi serta angan...
Hingga akhirnya terwujudlah harapan...
Tapi ini baru permulaan...
Masih banyak hal yang harus aku perjuangkan...
(Besti Usmafidini)*

*Alhamdulillahirobbil'alamin... Terima kasih ya Allah...
Tiada kata yang pantas aku ucapkan selain rasa syukur atas segala rahmat
dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan padaku...
Terima kasih untuk kekuatan serta ketabahan yang selalu Engkau berikan...
Semoga Engkau selalu meridhoi perjalanan hidupku...*

*Special thanks to my family...
Papa (Drs. Marius L., S.Pd.) dan Mama (Hendriyeni, S.Pd.) yang selalu
menjadi semangatku, yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku, yang tak
henti-hentinya mendoakanku dan selalu memberikan yang terbaik untukku...
Entah dengan apa akan ku balas semua jasa Papa dan Mama...
Terima kasih, terima kasih untuk semuanya...
Maafkan aku, baru ini yang mampu aku berikan atas semua
pengorbanan Papa dan Mama...
Aku berjanji akan selalu berusaha membuat Papa dan Mama bahagia...
You are my everything 🤗*

*Untuk kakakku tercinta (Okti Wilymafidini, S.S., M.Pd.)
Terima kasih supportnya, terima kasih bimbingannya,
terimakasih banyak kakak telah sabar menghadapiku
dan selalu mendengarkan keluh kesahku...
You are the best 👍*

*Untuk adikku tersayang (Witty Fadhila)
Takkan indah hariku tanpa tawamu,
takkan ceria hidupku tanpa kehadiranmu,
Terimakasih kau telah mengisi hari-hariku dengan
sejuta kejutan yang tak terkira...
You make my life complete 😄*

Untuk sahabat terbaikku (Fitri Ulandari, S.Pd.)

Yes... akhirnya wisuda September juga...

Alhamdulillah, masuk bareng keluar juga bareng... 😊

Sahabat, kita bagai satu jiwa dalam dua tubuh, menjalani hari bersama, suka duka kita lewati, canda tawa kita lalui, isak tangis kita alami...

Takkan ada orang lain yang mengenalku melebihi kamu...

Terima kasih kau telah selalu ada untukku, mendengarkan curahan hatiku dan memberikan saran-saran terbaikmu...

You are my soulmate 😍

Untuk MYWEBM (Mutia, Yolan, Wenny, Eka, Miwora)

Terima kasih sahabat-sahabatku, terima kasih banyak untuk semuanya...

Kenangan bersama kalian tak akan pernah aku lupakan...

Persahabatan kita tidak akan berhenti sampai di sini...

Kalian akan slalu menjadi sahabatku, kemaren, hari ini dan seterusnya...

Besti doain MYWEBM semua bisa nyusul wisuda maret... aamiin...

Tetap semangat yach MYWEBM... Ditunggu kedatangannya di Kerinci...

Untuk Melsa, Kurnia, Yulia dan Azhar...

Alhamdulillah yaa... Akhirnya perjuangan kita membuahkan hasil...

Berkat kegigihan, usaha serta doa, kita bisa melewati semua ini...

Meskipun berat, tapi alhamdulillah wisuda September juo awak... 😊

Dan untuk semua teman-teman PLS R 2010

yang tak bisa disebutkan satu per satu...

Empat tahun kita lewati hari bersama...

Empat tahun kalian mengisi hari-hariku dengan tawa...

Rasa terima kasihku pada kalian yang teramat sangat...

Semoga suatu saat kita bisa bertemu lagi...

Besti doakan teman-teman bisa nyusul wisuda secepatnya..

dan semoga kita semua sukses...

Aamiin... Aamiin ya robbal 'alamin...

Wassalam...

Besti Usmafidini



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Juli 2014

Yang menyatakan,



Besti Usmafidini
NIM 17999

ABSTRAK

Besti Usmafidini : Gambaran Iklim Kerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh baiknya kinerja pamong belajar di Balai Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat yang dibuktikan dengan berjalannya program sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Dalam hal ini kinerja pamong belajar dipengaruhi oleh faktor tertentu. Adanya kerjasama yang baik dan adanya rasa saling menghargai diduga berpengaruh terhadap iklim kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan iklim kerja pamong belajar yang dilihat dari gambaran hubungan yang terjalin dan keterbukaan dalam komunikasi antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan, serta gambaran kebebasan dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua pamong belajar di BPKB Sumatera Barat yang berjumlah 20 orang dan semuanya dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hubungan yang terjalin antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat sudah baik, (2) keterbukaan dalam komunikasi antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat sudah baik, (3) kebebasan dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat sudah baik. Dari kesimpulan ini, agar kinerja pamong belajar lebih meningkat lagi disarankan kepada: (1) Pamong belajar dan pimpinan BPKB hendaknya lebih memperhatikan hubungan yang terjalin yaitu dengan meningkatkan kerjasama, keakraban dan saling menghargai. (2) Pamong belajar dan pimpinan BPKB hendaknya selalu terbuka dalam komunikasi, (3) Pimpinan BPKB hendaknya selalu memberikan kesempatan kepada pamong belajar dalam mengeluarkan pendapat dan memberikan kesempatan kepada pamong belajar untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Gambaran Iklim Kerja Pamong Belajar Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat*. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibuk Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibuk Dra. Setiawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.i.,M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis baik dalam penulisan skripsi ini maupun selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibuk Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. H. Indra Irawan, M.Pd. selaku Kepala Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat.
8. Bapak Drs. Madrian selaku Kasubag TU BPKB Sumatera Barat.
9. Bapak dan Ibu Pamong Belajar di BPKB Sumatera Barat.
10. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda, serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

11. Semua teman-teman S1 angkatan 2010 Reguler dan Non Reguler serta teman-teman PLS dan Konsentrasi PAUD.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT, Amin. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	11
1. Iklim Kerja	11
a. Pengertian Iklim Kerja	11
b. Unsur-unsur Pembentuk Iklim Kerja	14
c. Indikator Iklim Kerja	15
d. Cara Menciptakan Iklim Kerja yang Kondusif	20
2. Kinerja	22
3. Hubungan antara Kinerja dengan Iklim Kerja Pamong Belajar	24
a. Hubungan yang Terjalin	25
b. Keterbukaan dalam Komunikasi	28
c. Kebebasan dalam Bekerja	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Subjek dan Responden Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
E. Uji Coba Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Rencana Program BPKB Sumatera Barat Tahun 2012	4
2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hubungan yang Terjalin antara Sesama Pamong Belajar dan antara Pamong Belajar dengan Pimpinan.....	42
3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterbukaan dalam Komunikasi antara Sesama Pamong Belajar dan antara Pamong Belajar dengan Pimpinan	45
4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kebebasan dalam Bekerja	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Kerangka Konseptual	34
2	Diagram Hubungan yang Terjalin antara Sesama Pamong Belajar dan antara Pamong Belajar dengan Pimpinan.....	43
3	Diagram Keterbukaan dalam Komunikasi antara Sesama Pamong Belajar dan antara Pamong Belajar dengan Pimpinan	46
4	Diagram Kebebasan dalam Bekerja	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	60
2 Instrumen Penelitian	61
3 Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	64
4 Hasil Uji Tingkat Validitas dan Reabilitas	65
5 Nilai-nilai r Product Moment	69
6 Rekapitulasi Data Penelitian	70
7 Nama-nama Pamong Belajar di BPKB Sumatera Barat	71
8 Surat Izin Penelitian dari Jurusan PLS FIP UNP	72
9 Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP	73
10 Surat Rekomendasi dari Kesbangpol Sumatera Barat	74
11 Surat Keterangan dari BPKB Sumatera Barat	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Dalam hal ini tampak bahwa pendidikan nonformal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan nonformal diselenggarakan dengan maksud sebagai upaya untuk menjadikan individu atau kelompok dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki yang sejalan dengan peran dari pendidikan nonformal yaitu sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal.

Pendidikan nonformal memiliki fokus sasaran yang cukup luas serta beraneka ragam, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai kepada pendidikan lanjut usia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Dari pernyataan ini jelas bahwa pendidikan

nonformal memiliki banyak jenis program. Meskipun demikian bentuk dan aplikasi dari program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Program pendidikan nonformal tersebut dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat ataupun pemerintah. Salah satu lembaga pemerintah yang menyelenggarakan program pendidikan nonformal adalah Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB). BPKB adalah suatu lembaga yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di tingkat provinsi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 54 Tahun 2009, tugas pokok BPKB Sumatera Barat adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang pengembangan kegiatan belajar.

Selanjutnya, fungsi BPKB Sumatera Barat menurut Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 54 Tahun 2009 adalah: (a) penyusunan rencana pembangunan teknis operasional Pengembangan Kegiatan Belajar, (b) pengkajian dan analisis teknis operasional Pengembangan Kegiatan Belajar, (c) pengujian dan persiapan teknologi Pengembangan Kegiatan Belajar di lapangan, (d) pelaksanaan kebijakan teknis Pengembangan Kegiatan Belajar, (e) pelaksanaan operasional pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang Pengembangan Kegiatan Belajar, (f) pelaksanaan operasional tugas teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, (g) pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, salah satu yang memegang peranan penting di BPKB adalah pamong belajar. Dalam permenpan dan reformasi birokrasi No. 15 Tahun 2010 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa pamong

belajar adalah pendidik dengan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI. Pamong belajar bertindak sebagai tutor, fasilitator, pendidik, pelatih, ataupun sumber belajar dalam pendidikan nonformal. Oleh karena itu, pamong belajar memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKB.

Notoatmodjo (2009:124) mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu institusi atau organisasi ditentukan oleh dua faktor utama, yakni sumberdaya manusia, karyawan atau tenaga kerja, sarana dan prasarana pendukung atau fasilitas kerja. Dari kedua faktor utama tersebut sumber daya manusia atau karyawan lebih penting dari pada sarana dan prasarana pendukung. Secanggih dan selengkap apapun fasilitas pendukung yang dimiliki suatu organisasi kerja, tanpa adanya sumber daya yang memadai, baik jumlah (kuantitas) maupun kemampuannya (kualitasnya), maka niscaya organisasi tersebut tidak dapat berhasil mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasinya. Kualitas sumber daya manusia atau karyawan tersebut diukur dari kinerja karyawan tersebut (performance) atau produktivitasnya. Dari ungkapan Notoatmodjo ini dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dari BPKB adalah pamong belajar sebagai sumber daya manusia atau tenaga kerja di BPKB.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. Madrian (Kasubag TU BPKB Sumatera Barat) yaitu pada tanggal 21 November 2013, penulis memperoleh informasi bahwa banyak program pendidikan luar sekolah yang telah

berhasil dilaksanakan seperti program keterampilan hidup, pendidikan dan pelatihan, bantuan pendidikan, jambore, PAUD, pameran PAUDNI, workshop dan bimbingan teknologi. Berhasilnya pelaksanaan program ini merupakan gambaran kinerja dari pamong belajar di BPKB Sumatera Barat sebagai pengelola program pendidikan luar sekolah.

Menurut Mangkunegara dalam Aritonang (2005:5), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini hasil kerja pamong belajar baik secara kualitas maupun kuantitas tergambar dari program yang telah dilaksanakan. Dalam profil BPKB Sumatera Barat 2011 disebutkan rencana program BPKB Sumatera Barat Tahun 2012.

Tabel 1. Rencana Program BPKB Sumatera Barat Tahun 2012

No	Program Kegiatan
A.	Pengembangan Model PAUDNI
1.	Model Penyelenggaraan Program Life Skill bagi pemuda putus sekolah dalam bidang Teknologi Informasi (IT) berbasis kewirausahaan
2.	Model Pelatihan Tematik Keaksaraan Fungsional berwawasan lingkungan
3.	Workshop Pengembangan Model Pembelajaran PAUD
B.	Peningkatan SDM PTK PAUDNI
1.	Diklat PTK PAUDNI se Sumatera Barat
2.	Kualifikasi Pendidikan
	Bantuan Pendidikan
3.	Perlindungan dan Penghargaan
	a. Jambore PTK PNF tingkat Provinsi se Sumatera Barat
	b. Penerbitan Jurnal Ilmiah Pamong Belajar
C.	Studi Dampak Program
1.	Studi Pasca Pelatihan
2.	Monitoring dan Pembinaan Program SKB
3.	Standarisasi SKB
D.	Bimbingan Teknis
1.	Pemberdayaan Program SKB
2.	Konsultasi dan Koordinasi program

Sumber: Profil BPKB Sumatera Barat Tahun 2011

Dari semua rencana program tahun 2012 yang disebutkan dalam tabel 1, setelah penulis lakukan wawancara dan pengamatan (November 2013), ternyata semua program yang disebutkan telah dilaksanakan dan pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Hal ini menjadi bukti secara kualitas dan kuantitas dimana pamong belajar telah memiliki kinerja yang baik.

Selanjutnya, hasil pengamatan penulis setelah beberapa kali berkunjung ke BPKB Sumatera Barat (November 2013), penulis juga melihat bahwa pamong belajar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan sikap disiplin, ini bisa dilihat dari tugas yang diberikan kepada pamong belajar bisa diselesaikan tepat pada waktunya serta keikutsertaan pegawai dalam mengikuti kegiatan apel pagi, dimana dari 20 orang pamong belajar, semuanya hadir saat apel pagi. Apabila dilihat dari kehadirannya sehari-hari, semua pamong belajar juga selalu hadir di kantor saat jam kerja, kecuali yang mendapat tugas di lapangan atau yang memiliki halangan penting.

Selain itu, Penulis juga melihat adanya suasana lingkungan kerja yang kondusif, ini terlihat dari adanya kerjasama serta sikap pegawai yang saling menghargai dan menghormati, baik antara sesama pegawai maupun antara pegawai dengan kepala BPKB.

Berkenaan dengan fenomena yang telah penulis uraikan, penulis menduga bahwa pamong belajar di BPKB Sumatera Barat memiliki iklim kerja yang kondusif yang berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja pamong belajar dalam menjalankan tugasnya. Menurut Arikunto (1980:298) iklim kerja adalah suasana

kekeluargaan, suasana kerja yang ditandai dengan kebebasan berbicara dan mengemukakan pendapat, semangat kerja yang tinggi dan hubungan yang baik antar sesama karyawan dengan pimpinan serta fasilitas yang memadai. Selanjutnya, Stinger dalam Wirawan (2007:122) juga mengungkapkan iklim kerja sebagai koleksi dan pola lingkungan yang menentukan munculnya motivasi serta berfokus pada persepsi-persepsi yang masuk akal atau dapat dinilai, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja anggota organisasi. Berangkat dari kondisi dan asumsi inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menggambarkan iklim kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kinerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal (berasal dari dalam diri pamong belajar itu sendiri), seperti:
 - a. Pamong belajar memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja.
 - b. Pamong belajar terampil dalam menyusun program.
 - c. Pamong belajar memiliki kepribadian yang baik.
 - d. Pamong belajar memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
2. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri pamong belajar, seperti:
 - a. Tingginya tingkat penghasilan atau gaji yang diperoleh pamong belajar.
 - b. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana bagi pamong belajar.
 - c. Terciptanya iklim kerja yang kondusif di lingkungan kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi pada aspek iklim kerja, yaitu gambaran iklim kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran iklim kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan perumusan masalah yang dinyatakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan hubungan yang terjalin antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat.
2. Menggambarkan keterbukaan dalam komunikasi antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat.
3. Menggambarkan kebebasan dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran hubungan yang terjalin antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat?

2. Bagaimanakah gambaran keterbukaan dalam komunikasi antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan di BPKB Sumatera Barat?
3. Bagaimanakah gambaran kebebasan dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam beberapa aspek.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bidang PLS, khususnya mengenai iklim kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi:

- a. Praktisi pendidikan luar sekolah khususnya pamong belajar dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dan tujuan penyelenggaraan program pendidikan nonformal tercapai.
- b. Balai Pengembangan Kegiatan Belajar dalam hal menciptakan iklim kerja yang kondusif agar tercipta suasana kerja yang diinginkan oleh semua pegawai.
- c. Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) dalam hal pembinaan teknis dan bahan pertimbangan untuk perencanaan pengembangan pamong belajar di masa yang akan datang yang lebih produktif.

- d. Penilik PLS, sebagai acuan untuk memperbaiki pengawasan, sistem dukungan dalam rangka pengendalian dan pembinaan terhadap pamong belajar.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional agar tidak ada kerancuan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Hal yang perlu dijelaskan atau diberikan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu iklim kerja.

Arikunto (1980:298) menjelaskan bahwa iklim kerja adalah suasana kekeluargaan, suasana kerja yang ditandai dengan kebebasan berbicara dan mengemukakan pendapat, semangat kerja yang tinggi dan hubungan yang baik antar sesama karyawan dengan pimpinan serta fasilitas yang memadai.

Dalam penelitian ini, iklim kerja diartikan sebagai keadaan lingkungan sosial yang dirasakan oleh pamong belajar dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam melaksanakan tugasnya. Iklim kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat akan digambarkan melalui hubungan yang terjalin, keterbukaan dalam komunikasi, serta kebebasan dalam bekerja.

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terjalin antara sesama pamong belajar dan antara pamong belajar dengan pimpinan. Hubungan yang baik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap iklim kerja, dimana hubungan yang baik akan menimbulkan iklim kerja yang kondusif. Oleh karena itu, antara sesama pegawai dan antara pegawai dengan pimpinan perlu menjalin hubungan yang baik. Dalam penelitian ini, hubungan

yang terjalin akan dilihat dari indikator: 1) kerjasama, 2) keakraban, 3) saling menghargai.

2. Keterbukaan

Keterbukaan dalam penelitian ini adalah keterbukaan dalam komunikasi, baik itu komunikasi antara sesama pamong belajar maupun antara pamong belajar dengan pimpinan. Dalam suatu organisasi keterbukaan dalam komunikasi sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman. Sikap keterbukaan juga dapat melancarkan informasi. Dengan adanya sikap keterbukaan ini akan menimbulkan kepercayaan, sehingga pada akhirnya menciptakan kenyamanan dalam bekerja yaitu adanya iklim kerja yang kondusif. Adanya keterbukaan dalam komunikasi ini dapat dilihat dari indikator: 1) Keterbukaan dalam bekerja, 2) Saling Percaya.

3. Kebebasan

Kebebasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebebasan pamong belajar dalam bekerja di BPKB Sumatera Barat. Kebebasan dalam bekerja sangat diperlukan untuk menciptakan suasana atau iklim kerja yang kondusif. Kebebasan dalam bekerja artinya setiap pegawai diberikan hak untuk bertindak ataupun mengeluarkan pendapat. Kebebasan dalam bekerja dapat dilihat dari indikator: 1) Kebebasan berpendapat, 2) kebebasan bertindak, 3) partisipasi dalam pembuatan keputusan.